

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Rancangan Penelitian

1. Metode penelitian

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk usaha untuk mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2013:11) menyatakan metode adalah “cara ilmiah itu sendiri mengandung arti bahwa kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”. Sedangkan Arikunto (2010:203) menjelaskan dengan singkat bahwa metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Berarti untuk mencapai suatu tujuan diperlukan sejumlah data yang sesuai dengan masalahnya, agar sesuai dengan salah yang diteliti, maka diperlukan teknik tertentu dan alat pengumpulan data yang tepat, sehingga lebih memungkinkan untuk memecahkan masalah penelitian secara obyektif.

Untuk itu perlu diketahui dalam menentukan metode penelitian haruslah tepat, karena metode yang kurang tepat dapat mendatangkan hasil yang tidak memuaskan atau tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai pendapat di atas, maka dalam menentukan suatu metode yang akan di gunakan dalam suatu penelitian haruslah sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Penggunaan metode penelitian yang tepat sangat membantu peneliti untuk menghindari berbagai macam hal yang dapat menghambat dalam memperoleh data yang valid atau akurat.

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Darmadi (2014: 184) menyatakan bahwa penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu objek penelitian pada saat ini” yaitu pada saat penelitian berlangsung.

Jadi metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mengetahui keadaan suatu objek atau subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Bentuk Penelitian

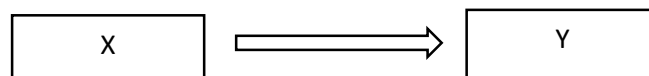
Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa dalam penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian dan sesuai dengan penelitian yang dipilih, maka bentuk penelitian juga tidak dapat ditentukan sembarangan. Berkenaan dengan itu, Hadari Nawawi (2012:64) menggolongkan bahwa : “Ada bentuk-bentuk pokok dari metode deskriptif, yaitu :

- a. Studi survei (*survey studies*)
- b. Studi hubungan (*interrelationship studies*)
- c. Studi perkembangan (*developmental studies*)

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan studi korelasi yang bertujuan mengungkapkan objek penelitian secara menyeluruh mengenai fenomena/situasi yang ada yaitu mengenai Hubungan penggunaan Media Grafis Terhadap Keterampilan Menulis Teks Iklan kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan penelitian korelasi guna mengetahui hubungan penggunaan media grafis dengan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. Berdasarkan uraian tersebut, rancangan pada penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber Sugiyono (2016: 66)

Keterangan:

X: Media Pembelajaran Grafis

Y: Keterampilan Menulis Teks Iklan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Arikunto (2010: 173) menyatakan dengan singkat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ingin diteliti.

Menurut Darmadi (2014:55) menyatakan bahwa populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri yang sama. Sugiyono (2013: 117) juga mengemukakan pendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian mempunyai karakteristik tertentu, yaitu:

- a. Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nanga Pinoh.
- b. Guru Bahasa Indonesia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nanga Pinoh.

Adapun rincian populasi seperti yang tergrafis pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	L	P	Populasi
1	VIII A	11	18	29
2	VIII B	15	14	29
3	VIII C	15	15	30
4	VIII D	13	15	28
5	VIII E	14	15	29
6	VIII F	15	15	30
7	VIII G	14	16	30
Total Populasi				205

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 2 Nanga Pinoh Tahun Pelajaran 2019-2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 205 orang yang terdiri dari lima tujuh VIII dan seorang guru Pendidikan Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data sebenarnya mewakili populasi penelitian. Menurut Darmadi (2014: 57) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek/subjek penelitian”. Sementara Sugiyono (2013: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sejumlah orang yang merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian atau himpunan bagian dari populasi.

Populasi yang berjumlah 205 orang tersebut diambil sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* menurut Sugiyono (2017:218) adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Jenis *probability sampling* yang digunakan adalah *proportional sampling*. Menurut Zuldafrial (2012:85) mendefinisikan *proportional sampling* adalah “sebagai sampel yang terdiri dari sub-sub sampel yang perimbangannya mengikuti perimbangan sub-sub populasi. Menurut Zuldafrial (2012: 81) “apabila populasi lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Maka rumusnya yang dipergunakan adalah sebagai berikut.

$$S = X\% \times P$$

Keterangan :

S = Sampel penelitian

X% = Jumlah persentase sampel yang ditarik

P = Populasi penelitian

Berdasarkan pendapat di atas dalam penelitian ini akan dipilih satu kelas yaitu kelas VIII A. Kelas VIII A yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Tabel 3.2
DISTRIBUSI SAMPEL PENELITIAN

NO	Kelas	JENIS KELAMIN		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	$\frac{15}{100} \times 11 = 1,65$ = 2	$\frac{15}{100} \times 18 = 2,7 = 3$	5
2	VIII B	$\frac{15}{100} \times 15 = 2,25$ = 2	$\frac{15}{100} \times 14 = 2,1 = 2$	4
3	VIII C	$\frac{15}{100} \times 15 = 2,25$ = 2	$\frac{15}{100} \times 15 = 2,25 = 2$	4
4	VIII D	$\frac{15}{100} \times 13 = 1,95$ = 2	$\frac{15}{100} \times 15 = 2,25 = 2$	4
5	VIII E	$\frac{15}{100} \times 14 = 2,1$ = 2	$\frac{15}{100} \times 15 = 2,25 = 2$	4
6	VIII F	$\frac{15}{100} \times 15 = 2,25$ = 2	$\frac{15}{100} \times 15 = 2,25 = 2$	4
7	VIII G	$\frac{15}{100} \times 14 = 2,1$ = 2	$\frac{15}{100} \times 16 = 2,4 = 2$	4
JUMLAH		14	15	29

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian antara lain interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2013: 194-195). Berdasarkan pendapat di atas dan memperhatikan jenis data yang hendak dikumpulkan, maka teknik pengumpul data yang digunakan adalah:

a. Teknik Observasi Langsung

Cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung ada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat aktivitas guru maupun siswa.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Cara pengumpulan data yang mengharuskan seorang penelitian mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (Face to Face) dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tertentu.

c. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah salah satu cara untuk memperoleh tentang kompetensi peserta didik dengan cara pemberian tugas-tugas tertentu yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan.

d. Teknik Studi Dokumenter

Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, dan lain-lain. Teknik ini untuk mengumpulkan data dan mendokumentasikan setiap kegiatan pada saat penelitian berlangsung.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan, maka konsekuensinya secara logis diperlukan alat pengumpul data yang harus sesuai dengan teknik dan jenis data yang akan diperoleh. Alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Panduan observasi

Panduan observasi adalah panduan catatan peneliti mengenai segala sesuatu yang terjadi pada saat pengamatan berlangsung. Jadi panduan observasi dalam penelitian ini adalah panduan catatan tentang peristiwa atas segala sesuatu yang dianggap penting dicatat dengan singkat yang menurut aturan tertentu berdasarkan panduan observasi.

b. Panduan wawancara

Panduan wawancara ditujukan kepada Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Nanga Pinoh. Pedoman wawancara digunakan untuk mempermudah penulis dalam mengarahkan pertanyaan kepada pihak-pihak yang diwawancarai dan dapat memberikan jawaban seluas-luasnya mengenai indikator penelitian yang diteliti.

c. Angket

Alat ini digunakan untuk mengungkapkan data dari responden tentang kinerja guru Bahasa Indonesia. Angket menurut Sugiyono (2013: 199) adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Selanjutnya Hadari Nawawi (2012:117) mengatakan angket adalah “usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa sudah lalu. Sugiyono (2012:240) menyatakan dokumentasi adalah “catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen seperti RPP, Silabus, Angket, Foto untuk memperkuat data dalam pelaksanaan penelitian.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan instrumen adalah tahapan peneliti dalam memvalidasi instrumen penelitian yang akan dipergunakan sebagai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013: 173) menyatakan bahwa yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Selanjutnya Sugiyono (2013: 177-186) menyatakan bahwa untuk menguji validitas instrumen dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu pengujian validitas kontras (*construct validity*), pengujian validitas isi (*content validity*) dan pengujian validitas eksternal (*external validity*). Selanjutnya dalam konteks penelitian ini, uji keabsahan instrumen penelitian dilakukan melalui dua cara yaitu pengujian validitas konstruk (*construct validity*) dan pengujian validitas isi (*content validity*).

1. Validitas konstruk (*construct validity*)

Validitas konstruk (construct validity) adalah bahwa setelah instrument dikonstruksi tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori-teori tertentu, selanjutnya konsultasikan dengan para ahli untuk dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun tersebut (Sugiyono: 2013:177) validitas konstruk (construct validity) dilakukan untuk memvalidasi paduan wawancara dan paduan observasi. Validitas konstruk dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan dan persetujuan dua dosen IKIP-PGRI Pontianak dan satu orang guru bidang studi Bahasa Indonesia di sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nanga Pinoh.

2. Validitas Isi (content Validity)

Validitas Isi (content Validity) dilakukan dengan cara membandingkan antara isi instrument test dengan materi pelajaran yang telah diajarkan yang akan diukur atau dinilai (Sugiyono, 2013:182). Sedangkan menurut Zuldafrial (2012:96) ”Validitas isi berhubungan dengan kesanggupan tes untuk mengukur isi yang seharusnya diukur. Validitas isi digunakan pada penelitian ini karena tes yang akan diberikan dengan maksud untuk mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang disampaikan”. Berdasarkan pendapat ini, maka validitas isi (content validity) dilakukan untuk memvalidasi instrumen tes. Validitas isi dalam penelitian ini juga ditentukan berdasarkan pertimbangan dan persetujuan dua orang dosen IKIP-PGRI Pontianak dan satu orang guru bidang studi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nanga Pinoh.

E. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap pelaksanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tentu harus mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Hal-hal yang harus dilakukan dalam tahap persiapan yaitu.

- a. Mengurus surat izin yang diperlukan dari lembaga (IKIP-PGRI Pontianak) dan dari sekolah yang bersangkutan.
- b. Melakukan pra observasi yaitu melihat pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

- c. Menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.
- d. Melakukan validasi isi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian.
- e. Melakukan uji coba angket.
- f. Menganalisis data hasil uji coba dan merevisi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian berdasarkan hasil uji coba.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai dilakukan dan terpenuhi, maka tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Langkah yang perlu dilakukan dalam tahap ini, antara lain.

- a. Memberikan perlakuan observasi.
- b. Memberikan soal angket.
- c. Memberikan soal tes.

3. Tahap akhir

Tahap akhir ini dilakukan setelah pelaksanaan penelitian selesai dilakukan. Tahap akhir dalam penelitian ini meliputi.

- a. Menganalisis data yang diperoleh.
- b. Mendeskripsikan hasil pengolahan data.
- c. Menyusun laporan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus presentase. Alasan menggunakan rumus ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan keterampilan variasi mengajar dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif ini untuk menjawab permasalahan penelitian nomor 1 menggunakan rumus persentase, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :.

P = hasil persentase

F = Jumlah alternatif jawaban

N = Jumlah responden (Ridwan (2013:57))

Dengan kriteria:

- a. 0,00% – 33,33% adalah kurang
- b. 33,34% - 66,66% adalah cukup
- c. 66,67% - 100,00% adalah baik

2. Untuk menjawab sub masalah nomor 2 digunakan rumus rata-rata (*mean*). Menurut Arikunto (2013: 315) sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan:

X : rata-rata dari nilai

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan

N : jumlah subjek

Tabel 3.3

Kriteria hasil rata-rata nilai siswa

Nilai	Kategori	keterangan
80-100	A	Sangat baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
00-59	D	Kurang

3. Untuk menjawab sub masalah nomor 3 digunakan rumus *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah populasi / sampel

X = nilai variabel x

Y = nilai variabel y

X^2 = variabel x dikuadratkan

Y^2 = variabel y dikuadratkan

XY = variabel x dikalikan variabel y (Arikunto (2013:317)).

G. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Rencana Jadwal Penelitian:

NO	Jenis Kegiatan	Tahun 2019										
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Dese	Januari
1.	Pengajuan Outline Penelitian	√										
2.	Praobservasi	√										
3.	Konsultasi Desain		√	√	√							
4.	Seminar					√						
5.	Perbaikan seminar						√					
6.	Penelitian							√	√			
7.	Konsultasi Skripsi									√		
8.	Sidang Skripsi											
9.	Revisi Skripsi											

Adapun waktu pelaksanaan penelitian baik dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir dimulai dari bulan Februari 2019 sampai dengan penyusunan skripsi terselesaikan yang dimulai dari pengajuan outline pada febuari, praobservasi akhir minggu keempat febuari, konsultasi desain dimulai minggu kedua maret, seminar pada bulan juni, perbaikan seminar minggu keempat juni, penelitian minggu pertama juli, konsultasi skripsi dimulai minggu ketiga juli, sidang skripsi minggu keempat agustus, dan yang terakhir revisi skripsi pada bulan Septemb